

Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti Melalui Penerapan Metode Diskusi Dikombinasikan Dengan Metode *Project Based Learning*

Ketut Ayu Padmawati ^{*1} I Gede Harja Subrata ², Ni Nyoman Suastini ³

STKIP Agama Hindu Singaraja, Singaraja Indonesia

Email: ayupadmawati05@gmail.com, ighbrata@gmail.com,
nyomansuastini2018@gmail.com

ABSTRAK

Berdasarkan observasi, aktivitas dan prestasi belajar siswa kelas X RPL SMK TI Bali Global Singaraja, dapat dikategorikan masih sangat rendah. Dilihat dari fenomena tersebut diatas, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa kelas X RPL SMK TI Bali Global Singaraja dengan mencoba menerapkan metode diskusi dikombinasikan dengan metode *project based learning*. Subjek penelitian tersebut adalah siswa kelas X RPL SMK TI Bali Global Singaraja Tahun Pelajaran 2022/2023. Dalam penelitian ini tersebut menggunakan metode Diskusi dikombinasikan dengan Metode *Project Based Learning* dalam mata pelajaran Agama Hindu dan Budi Pekerti. Dalam penelitian ini peneliti memasang target dalam rata-rata kelas (M) 80, Daya Serap (DS) 80%, Ketuntasan Belajar Klasikal 80% dan aktivitas 80%. Dilihat dari hasil penelitian ini, bahwa penerapan metode Diskusi dikombinasikan dengan metode *Project based learning* dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar dalam mata pelajaran agama hindu dan budi pekerti. Hasil ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan hasil aktivitas belajar pada siklus I 31 % dan siklus II menjadi 85%. Prestasi belajar siswa juga meningkat yaitu pada siklus I rata-rata kelas (M) 70, daya serap (DS) 70%, ketuntasan belajar 22% dan siklus II menjadi rata-rata kelas (M) 89, daya serap (DS) 89%, serta ketuntasan belajar klasikal 100% dari KKM 75. Dari hasil penelitian yang telah dicapai ini dapat diimplementasikan dengan merekomendasikan kepada Guru Agama Hindu semua, khususnya guru Agama Hindu untuk menerapkan metode Diskusi dikombinasikan dengan metode *project based learning* sebagai upaya peningkatan mutu dan kualitas pendidikan siswa dalam bidang pendidikan agama hindu dan budi pekerti, berupa bukti aktivitas dan prestasi belajar peserta didik yang semakin baik.

Kata Kunci : Metode Diskusi, *Project Based Learning*, Aktivitas dan Prestasi Belajar

ABSTRACT

Based on observations, activities and learning achievement of class X RPL SMK TI Bali Global Singaraja, it can be categorized as very low. Judging from the above phenomena, this study aims to increase the activity and learning achievement of class X RPL students at SMK TI Bali Global Singaraja by trying to apply the discussion method combined with the project based learning method. The research subjects were class X RPL SMK TI Bali Global Singaraja Academic Year 2022/2023. In this study, the Discussion method was used combined with the Project Based Learning Method in the subjects of Hinduism and Morals. In this study the researchers set targets in the class average (M) 80, Absorption Power (DS) 80%, Mastery Learning Classical 80% and activity 80%. Judging from the results of this study, that the application of the Discussion method combined with the Project based learning method can increase learning activity and achievement in the subjects of Hinduism and morals. These results are indicated by an increase in the results of learning activities in the first cycle of 31% and the second cycle to 85%. Student achievement also increased, namely in the first cycle the class average (M) was 70, the absorption power (DS) was 70%, the learning mastery was

22% and the second cycle became the class average (M) 89, the absorption power (DS) was 89% , as well as 100% classical learning completeness from KKM 75. From the research results that have been achieved this can be implemented by recommending all Hindu Religion Teachers, especially Hindu Religion teachers to apply the Discussion method combined with the project based learning method as an effort to improve the quality and quality of student education in the field of Hindu religious and moral education, in the form of evidence of students' learning activities and achievements that are getting better.

Keywords: Discussion, Project Based Learning method, Activity and Learning Achievement

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah pondasi bangsa, Pendidikan di Indonesia telah diatur dalam sebuah undang-undang tentang pedoman dalam setiap pendidikan dan penyelenggaraan yaitu undang-undang no 20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional sebagai pedoman pendidikan di Indonesia.

Proses pengembangan kemampuan dan keperibadian itu dapat dilakukan melalui interaksi proses pembelajaran di kelas, menciptakan pembelajaran yang kondusif, maupun melalui keperibadian guru yang dalam hal ini sebagai teladan yang berkarakter berkepribadian yang baik. Peranan guru agama Hindu kini sangat ikut berperan membangun anak didik sedini mungkin dan ikut bertanggung jawab membangun dasar manusia yang beriman yang kuat melalui pendidikan, baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat, menjadi panutan dan pembimbing yang aktif serta kreatif di segala bidang sesuai profesi yang dimilikinya, pada umat Hindu yang memerlukan penyuluhan rohani agar memperoleh pembinaan yang sesuai dengan ajaran agama Hindu untuk meningkatkan keimanannya. Dengan pendidikan agama yang sesuai dengan kaidah dan sastra yang benar akan dapat melahirkan keluaran yang beriman dengan memiliki moralitas yang tinggi, produktif, efisien, dan efektif dalam mengemban tugas-tugas bangsa serta mampu berkompetitif atau bersaing secara sehat dengan warga disekitarnya.

Untuk mencapai tujuan pendidikan dalam proses belajar mengajar guru harus berusaha semaksimal mungkin menggunakan berbagai pengetahuan dan keterampilannya agar siswa mencapai sasaran yang diharapkan. Untuk memudahkan pelaksanaan pembelajaran, guru sebelumnya harus sudah merumuskan semua kegiatan pembelajaran, memilih dan menetapkan strategi yang ditempuh dalam pembelajaran, menentukan materi yang akan disajikan sesuai dengan silabus dan kurikulum yang diterapkan, merancang sistem evaluasi yang akan dijalankan dan prosedur-prosedur lainnya. Hal ini harus dilakukan agar pelaksanaan pembelajaran berjalan efektif dan efisien, semua siswa yang terlibat dalam pembelajaran ikut aktif berperan dalam pembelajaran, sehingga siswa tidak menjadi subyek yang pasif melainkan subyek yang aktif. Dengan strategi yang demikian guru akan dapat memberikan penilaian atau evaluasi kepada siswa secara obyektif. Sebab melalui sistem evaluasi inilah guru dapat menentukan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan. Terkait dengan hal ini, seorang ahli pendidikan, mengatakan bahwa prestasi belajar merupakan penilaian hasil usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam suatu periode tertentu. Terkait dengan penilaian hasil belajar ini peneliti melaksanakan penelitian pendahuluan dengan melaksanakan pretest terhadap siswa SMKTI Bali Global Singaraja yang akan menjadi subyek dalam penelitian ini. Untuk mengetahui kemampuan awal dari siswa yang akan ikut terlibat dalam penelitian ini. Adapun hasil pretest menunjukkan bahwa prestasi Pendidikan Agama Hindu masih rendah. Fakta prestasi rendah sebagai berikut : rendahnya

prestasi belajar, rata-rata siswa kelas X RPL baru 70 sedangkan daya serap hanya mencapai 70% dan ketuntasan belajar hanya 22% dari 9 siswa.

Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya adalah guru dalam proses pembelajaran masih menggunakan metode konvensional atau metode ceramah saja. Hal ini dilakukan untuk mempercepat transformasi materi kepada siswa tanpa menghiraukan apakah siswa mengerti atau tidak terhadap materi yang disampaikan sehingga dapat ditunjukkan bukti-bukti sebagai berikut: sebagian kecil siswa yang aktif dan sebagian besar siswa yang pasif dalam mengikuti proses pembelajaran, seperti: kurangnya perhatian pada materi yang diajarkan, kurangnya kesadaran untuk belajar mandiri, kurangnya keterlibatan siswa dalam keaktifan keagamaan di sekolah atau di masyarakat. Ironisnya, bahwa siswa menganggap pendidikan agama itu kurang penting. Di samping dari faktor gurunya yang dalam mengajar masih menggunakan metode ceramah, ada juga beberapa faktor yang nampak terkait motivasi belajar yang rendah yaitu: faktor sarana dalam mengajar seperti dalam pembelajaran tidak menggunakan media sehingga siswa jenuh belajar, faktor ekonomi siswa seperti ada beberapa siswa yang tidak memiliki LKS sehingga siswa susah mempelajari materi, Akibatnya rendahnya aktivitas belajar siswa sebagai berikut: 1) sebagian besar siswa kurang antusias dalam mengikuti pelajaran agama, 2) sebagian siswa enggan bertanya atau menjawab pertanyaan yang diberikan, 3) dalam mengerjakan latihan-latihan atau pemberian tugas, sebagian siswa selalu menunggu hasil pekerjaan temannya, 4) kurangnya daya serap siswa terhadap materi bahkan suka tidur setiap jam pelajaran sebab siswa pasif, hanya duduk diam mendengarkan penjelasan guru.

Dari uraian di atas maka masalah-masalah tersebut menyebabkan prestasi siswa masih rendah, di mana masalah itu banyak mengarah pada proses pembelajaran. Maka yang perlu dibenahi dalam hal ini adalah strategi yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Untuk menguatkan pembahasan terhadap hasil penelitian digunakan berbagai dukungan teori yaitu: teori yang berkaitan dengan variable penelitian antara lain; konsep metode diskusi, metode *project based learning* sikap yang berhubungan dengan pembelajaran dan pengetahuan akademik (prestasi belajar). Teori ini digunakan untuk menemukan indikator pembelajaran beberapa teori lain serta hasil penelitian yang relevan yang digunakan untuk menguatkan hasil penelitian. Penelitian yang dilakukan Elislamia Salsabila tahun 2016. Dengan judul Penerapan Model *Project Based Learning*. Sebagai Upaya untuk meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKN. Hasil penelitian menunjukkan data awal respon siswa memiliki persentase 29% setelah melakukan penelitian siklus I sampai siklus II respon siswa kreativitas dan hasil belajar siswa pun meningkat 100% dengan demikian, penggunaan model *project based learning* dapat menumbuhkan kreativitas dan hasil belajar siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Erma Novitasari dengan judul upaya peningkatan minat IPS melalui model pembelajaran *Snowball* dan pendekatan *throwing project based learning* siswa kelas 4 SDN 07 Boyolali semester 2 tahun pelajaran 2015/2016 dengan hasil penelitian peningkatan minat IPS dapat diupayakan melalui model pembelajaran ST dan pendekatan *PjBL* siswa kelas 4 SDN 07 Boyolali Kota Boyolali semester tahun pelajaran 2015/2016 terbukti. Hal ini ditunjukkan melalui perbandingan minat IPS tinggi siklus I dan siklus II adalah 29 : 35. Penelitian ini dikatakan berhasil yang ditunjukkan oleh 81% > 80% dari seluruh siswa memiliki minat belajar IPS yang tinggi sesuai dengan 22ontrol22n yang ditetapkan.

Dari pemaparan diatas maka peneliti tertarik untuk mengangkat ini menjadi sebuah penelitian dengan judul "Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar

Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti melalui Penerapan Metode Diskusi dikombinasikan dengan Metode Project Based Learning Siswa Kelas X RPL SMK TI Bali Global Singaraja Tahun Pelajaran 2022/2023”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berlangsung melalui beberapa siklus sesuai dengan waktu dan hasil yang dicapai. Dengan demikian pada siklus ke-n yang diinginkan sudah harus tercapai. Pada setiap siklus terdapat beberapa tahapan kegiatan. Ebbut, 1985 (dalam Wartini 2011:50) dijelaskan salah satu karakteristik penelitian tindakan kelas adalah adanya proses pelaksanaan penelitian sebagai suatu rangkaian siklus yang berkelanjutan. Di dalam dan di antara siklus-siklus tersebut ada informasi yang merupakan proses dinamis adalah: 1) perencanaan tindakan, 2) pelaksanaan tindakan, 3) observasi, evaluasi, dan analisis, 4) refleksi. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi, Analisis data digunakan adalah metode deskriptif kualitatif.

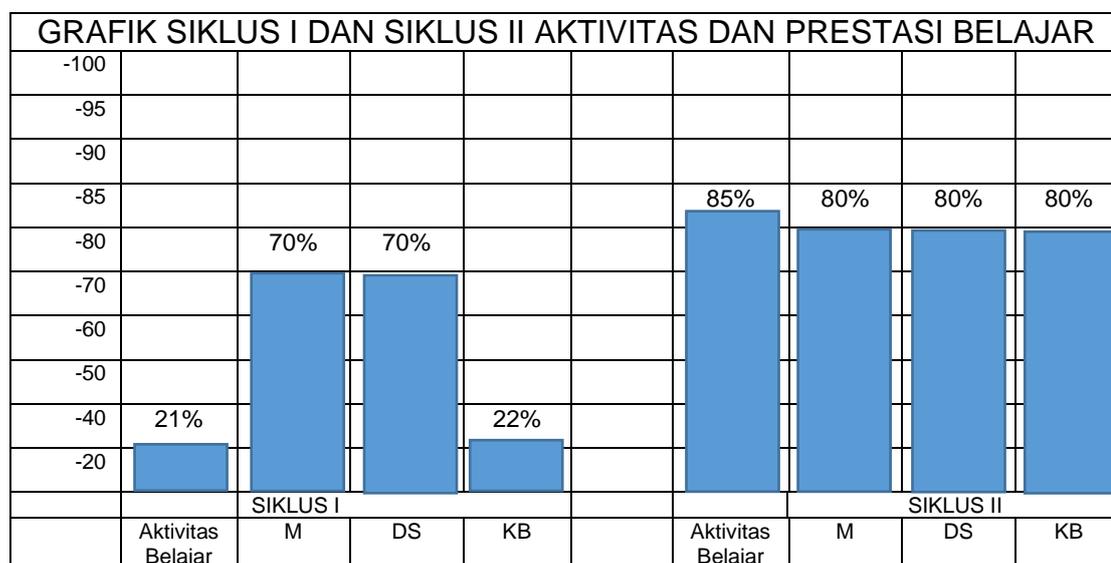
HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus dimana pada setiap siklus peneliti menerapkan model pembelajaran yang telah tersusun pada perencanaan pembelajaran. Setrategi pemberian tindakan dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan penerapan Metode Diskusi dikombinasikan dengan metode *Project Based Learning*.

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilaksanakan diakhir siklus maka hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Diskusi dikombinasikan dengan metode *project based learning* dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa kelas X RPL SMK TI Bali Global Singaraja seperti pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Hasil Penelitian Pada Siklus I dan Siklus II

No.	Keterangan	Target	Siklus I	Siklus II
1.	Aktivitas siswa (6 aktivitas yang diobservasi)	80%	31%	85%
2.	Hasil Belajar (prestasi)	M=80 DS=80% KB=80%	70 70% 22%	80 80% 80%



Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan penerapan metode diskusi dikombinasikan dengan metode *project based learning* dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar Pendidikan Agama Hindu siswa kelas X RPL SMK TI Bali Global Singaraja. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan aktivitas dan prestasi belajar pada pembelajaran. Pada siklus I 31% sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 85% dan hasil ini sebagai tanda bahwa penelitian yang dilakukan sudah mencapai target yang ditentukan yaitu 80%.

Disamping itu, hasil prestasi belajar juga sudah meningkat. Pada siklus I rata-rata kelas (M) 70 Daya Serap (DS) 70% dan Ketuntasan Belajar (KB) 22% hasil tersebut belum mencapai target yang ditentukan yaitu target rata-rata kelas (M) sebesar 80, target daya serap siswa (DS) sebesar 80% dan target ketuntasan belajarnya (KB) sebesar 80%. Hasil tersebut meningkat pada siklus II menjadi sebagai berikut. Rata-rata kelas (M) sebesar 89, sudah melampaui target yang diharapkan yaitu 80, sedangkan daya serap (DS) sebesar 89% sudah melampaui target yang diharapkan yaitu 80% dan Ketuntasan Belajar (KB) sebesar 100% sudah melampaui target yang diharapkan yaitu 80%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dengan penerapan metode diskusi dikombinasikan dengan metode *project based learning* untuk meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti siswa kelas X RPL SMK TI Bali Global Singaraja maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Penerapan metode diskusi dikombinasikan dengan metode *project based learning* dapat meningkatkan aktivitas belajar Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti siswa kelas X RPL SMK TI Bali Global Singaraja tahun pelajaran 2022/2023. Hal ini terbukti pada siklus I rata-rata aktivitas belajar siswa hanya 31% dan pada siklus II meningkat menjadi 85% pada kategori tinggi. Jadi motivasi belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 54%.
2. Penerapan metode diskusi dikombinasikan dengan metode *project based learning* dapat meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti pada siswa kelas X RPL SMK TI Bali Global Singaraja tahun pelajaran 2022/2023. Hal ini terbukti pada siklus I diperoleh nilai rata-rata kelas (M) sebesar 70, daya serap klasikal (DS) 70% dan ketuntasan belajar klasikal (KB) 22%. Hasil ini meningkat pada siklus II, yaitu nilai rata-rata kelas (M) menjadi 89, daya serap klasikal (DS) 89%, dan ketuntasan belajar klasikal (KB) 100%. Jadi hasil prestasi belajar siswa sudah mengalami peningkatan sebagai berikut. Rata-rata kelas (M) meningkat sebesar 19, daya serap siswa (DS) meningkat sebesar 19%, dan ketuntasan belajarnya meningkat sebesar 78%

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, Bintoro 2000. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar* : Jakarta rineka Cipta.
- Adi. W. Gunawan.2003. *Born To Be Genius*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka

- Arikunto, Sukarsimi.1990. *Metode Penelitian* . Jakarta: Penerbit Angkasa
- Depdiknas, 2003 *Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Boro Hukum dan Organisasi
- Hamdani.2017. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Depok : Rajawali Pers
- Mansyur Muslich. (2013). *Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas itu Mudah*. Jakarta:
Bumi Aksara
- Suhardjono. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi.S
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif & R&D* . Bandung: Alfabeta.
- Undang-undang no 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional